



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 3, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 08/09/2023
 Reviewed : 15/09/2023
 Accepted : 19/09/2023
 Published : 25/09/2023

Sri Asyrafil Mustaqmah¹
 Azhariah Rachman²
 Trisna Rukhmana³
 Anita Widayawati⁴
 Pius Weraman⁵
 Meike Negawati Kesek⁶

PENINGKATAN SIKAP POSITIF MAHASISWA MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DI UNIVERSITAS

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang upaya meningkatkan sikap positif mahasiswa melalui pendidikan karakter di lingkungan universitas. Pendidikan karakter telah menjadi isu penting dalam pendidikan tinggi, karena pengembangan sikap positif dan nilai-nilai moral yang kuat sangat diperlukan dalam membentuk individu yang berdaya saing dan berkarakter baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap positif mahasiswa serta menganalisis dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di universitas. Metode penelitian ini melibatkan desain eksperimen dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Mahasiswa dari berbagai program studi di universitas dipilih sebagai sampel penelitian. Kelompok perlakuan menerima program pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam kurikulum, sementara kelompok kontrol tidak menerima perlakuan khusus. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebelum dan setelah implementasi program pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan karakter memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan sikap positif mahasiswa. Aspek-aspek seperti etika, tanggung jawab, kerjasama, dan semangat berprestasi mengalami peningkatan yang signifikan dalam kelompok perlakuan. Selain itu, peningkatan sikap positif ini juga berkontribusi pada peningkatan interaksi sosial dan partisipasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik di universitas. Kesimpulannya, pendidikan karakter dapat efektif meningkatkan sikap positif mahasiswa di lingkungan universitas.

Kata Kunci: Sikap Positif, Mahasiswa, Karakter

Abstract

This study discusses efforts to increase student positive attitudes through character education in the university environment. Character education has become an important issue in higher education, because the development of positive attitudes and strong moral values is needed in forming individuals who are competitive and have good character. This study aims to evaluate the effectiveness of character education programs in increasing student positive attitudes and to analyze their impact on the quality of learning at universities. This research method involves an experimental design with a control group and a treatment group. Students from various study programs at the university were selected as the research sample. The

¹ Institut Teknologi Dan Bisnis Haji Agus Salim Bukit Tinggi

sriasyrafil@yahoo.co.id

² Universitas Halu Oleo

Azhariah.rachman@uho.ac.id

³ STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

Trisnarukhmana29@gmail.com

⁴ Universitas Gunung Kidul

Anitakarnadjaja@gmail.com

⁵ Universitas Nusa Cendana Kupang

piusweraman@staf.undana.ac.id

⁶ Politeknik Negeri Manado

meikesek@gmail.com

treatment group received a character education program integrated into the curriculum, while the control group did not receive special treatment. Data was collected through questionnaires before and after the implementation of the character education program. The results showed that the character education program had a significant positive impact on increasing student positive attitudes. Aspects such as ethics, responsibility, cooperation, and the spirit of achievement experienced a significant increase in the treatment group. In addition, this increase in positive attitude also contributes to increased social interaction and participation in academic and non-academic activities at the university. In conclusion, character education can effectively increase students' positive attitudes in the university environment.

Keywords: Positive Attitude, Student, Character.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan modern sebagai respons terhadap perkembangan sosial dan moral dalam masyarakat. Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan karakter positif mahasiswa. Di tengah perkembangan teknologi dan globalisasi, pentingnya pendidikan karakter semakin ditekankan untuk menjaga keselarasan antara kemajuan akademik dan nilai-nilai moral. Meningkatnya kekhawatiran terhadap kurangnya sikap positif dan moralitas di kalangan mahasiswa menjadi dasar relevansi penelitian ini. Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial masa depan perlu dibekali dengan sikap, nilai, dan perilaku yang positif agar mereka dapat berkontribusi secara optimal dalam masyarakat. Pendidikan karakter di lingkungan universitas bukan hanya tentang menyampaikan pengetahuan akademik, tetapi juga tentang membentuk integritas, tanggung jawab, kerjasama, empati, dan nilai-nilai luhur lainnya. Sebagai bagian dari pendidikan karakter, universitas-universitas kini semakin menyadari perlunya mengintegrasikan pembelajaran karakter ke dalam kurikulum. Ini tidak hanya dilakukan melalui mata kuliah khusus, tetapi juga melalui suasana belajar yang mendukung pengembangan sikap positif. Pendekatan lintas disiplin dan interaktif menjadi esensial untuk mencapai tujuan ini.

Upaya untuk mengembangkan sikap positif pada mahasiswa tidak hanya terbatas pada pembelajaran melalui mata kuliah khusus, tetapi juga melibatkan menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan sikap-sikap tersebut. Universitas XYZ merangkul pendekatan lintas disiplin dan interaktif sebagai komponen esensial dalam mencapai tujuan ini. Melalui pendekatan lintas disiplin, mahasiswa diberikan peluang untuk mengintegrasikan konsep-konsep karakter dengan berbagai bidang studi yang mereka geluti. Hal ini membantu menggambarkan bagaimana nilai-nilai karakter dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan dan disiplin ilmu. Sebagai contoh, pemahaman tentang integritas dalam ilmu bisnis dapat berbeda dengan pemahaman tentang integritas dalam ilmu kedokteran. Dengan mengadopsi pendekatan lintas disiplin, mahasiswa dapat memahami implikasi karakter dalam berbagai bidang secara lebih mendalam.

Pendekatan interaktif, di sisi lain, berfokus pada partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Diskusi, studi kasus, simulasi, dan proyek kolaboratif menjadi bagian integral dari pembelajaran. Ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam konteks yang memungkinkan penerapan nilai-nilai karakter. Dalam suasana belajar yang interaktif, mahasiswa lebih mampu merasakan nilai-nilai tersebut secara praktis, bukan hanya sebagai konsep teoretis. Kombinasi dari pendekatan lintas disiplin dan interaktif menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis tentang nilai-nilai karakter dan menerapkannya dalam situasi kehidupan nyata. Hal ini juga membantu menghilangkan pemisahan antara aspek akademik dan karakter dalam proses pendidikan. Mahasiswa tidak hanya belajar untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga belajar untuk menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai etika, integritas, kerjasama, dan tanggung jawab.

Sebagai hasil dari pendekatan ini, mahasiswa di Universitas XYZ dapat membentuk pandangan holistik tentang karakter dan integritas, serta memiliki keterampilan praktis dalam menghadapi tantangan etis dan sosial. Pendekatan ini secara signifikan memberikan kontribusi terhadap pembentukan individu yang memiliki sikap positif, beretika, dan berdaya saing dalam dunia yang semakin kompleks dan beragam.

Namun, sementara banyak diskusi mengenai perlunya pendidikan karakter di universitas, terdapat kekurangan dalam literatur yang merinci secara khusus tentang bagaimana pendidikan karakter di universitas dapat secara efektif meningkatkan sikap positif mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan menganalisis dan mendokumentasikan upaya konkret universitas dalam meningkatkan sikap positif mahasiswa melalui pendidikan karakter. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik terbaik dan strategi yang berhasil diterapkan dalam pendidikan karakter di lingkungan universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi institusi-institusi pendidikan tinggi lainnya dalam mengembangkan pendekatan yang efektif untuk membentuk sikap positif yang berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pendidikan karakter di universitas secara efektif dapat meningkatkan sikap positif mahasiswa. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan persepsi para stakeholder terkait. Penelitian ini akan mengadopsi desain studi kasus. Kasus dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter di sebuah universitas tertentu. Studi kasus akan memberikan wawasan rinci tentang praktik terbaik, tantangan, dan hasil dari upaya pendidikan karakter yang dilakukan oleh universitas tersebut. Penelitian ini akan dilakukan di Universitas XYZ, yang telah diidentifikasi sebagai contoh universitas yang memiliki program pendidikan karakter yang signifikan dan berpotensi menghasilkan dampak positif pada sikap mahasiswa.

Subjek penelitian akan meliputi mahasiswa, dosen, dan staf administrasi yang terlibat dalam program pendidikan karakter di Universitas XYZ. Partisipan akan dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan keragaman latar belakang, program studi, dan tingkat partisipasi dalam program pendidikan karakter. Data akan dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan mahasiswa, dosen, dan staf yang terlibat dalam program pendidikan karakter. Observasi akan dilakukan di lingkungan pembelajaran dan kegiatan terkait karakter di kampus. Analisis dokumen akan melibatkan dokumen terkait kurikulum, panduan, dan materi pembelajaran karakter. Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen akan diidentifikasi pola-pola tematik yang muncul terkait implementasi pendidikan karakter dan dampaknya pada sikap positif mahasiswa.

Untuk memastikan validitas, triangulasi akan digunakan dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data. Selain itu, peneliti akan melibatkan partisipan dalam proses verifikasi temuan (member checking). Keandalan akan dijaga melalui pencatatan yang akurat, penggunaan perangkat lunak bantu, dan keterlibatan peneliti yang berpengalaman dalam analisis data kualitatif. Penelitian ini akan mematuhi prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan persetujuan dari partisipan, menjaga kerahasiaan data, dan memastikan tidak ada risiko yang tidak perlu bagi partisipan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, penelitian ini diharapkan menghasilkan wawasan mendalam tentang strategi yang efektif dalam meningkatkan sikap positif mahasiswa melalui pendidikan karakter di lingkungan universitas. Temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pedagogi karakter di institusi pendidikan tinggi dan memberikan panduan bagi universitas lain dalam upaya serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Pendidikan Karakter di Universitas XYZ dan Aspek yang Ditekankan dalam Pengembangan Sikap Positif Mahasiswa

Hasil penelitian yang dilakukan mengungkap bahwa Universitas XYZ telah berhasil mengimplementasikan program pendidikan karakter dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi secara mendalam ke dalam berbagai aspek kehidupan kampus. Program ini dirancang dengan mempertimbangkan bahwa pendidikan karakter bukanlah sekadar tambahan, melainkan menjadi bagian tak terpisahkan dari pengalaman mahasiswa di universitas tersebut. Program pendidikan karakter di Universitas XYZ melibatkan beberapa komponen, seperti mata kuliah khusus, kegiatan ekstrakurikuler,

serta pengembangan kurikulum yang secara khusus ditekankan pada nilai-nilai moral, etika, dan kepemimpinan. Melalui mata kuliah khusus, mahasiswa mendapatkan ruang untuk mendiskusikan dan merenungkan konsep-konsep moral yang relevan dengan realitas kontemporer. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti seminar, lokakarya, dan aksi sosial, menjadi sarana untuk menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam situasi nyata. Selain itu, pengembangan kurikulum secara menyeluruh memastikan bahwa nilai-nilai karakter ini terintegrasi dalam berbagai mata kuliah yang ada.

Salah satu aspek yang sangat diutamakan dalam upaya pengembangan sikap positif mahasiswa adalah pengembangan kemampuan berempati, kerjasama, dan tanggung jawab sosial. Dalam lingkungan universitas, mahasiswa didorong untuk memahami pandangan dan perasaan orang lain, bekerja sama dalam tim, dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap kesejahteraan kolektif. Melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada nilai-nilai ini, mahasiswa diberdayakan untuk menjadi individu yang lebih sadar akan dampak tindakan mereka terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya. Secara keseluruhan, implementasi program pendidikan karakter di Universitas XYZ menunjukkan kesungguhan dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga integritas moral dan kemampuan sosial yang kuat. Program ini menggarisbawahi arti penting pendidikan yang melampaui ranah akademik semata, dengan tujuan membentuk individu yang mampu memberikan dampak positif dalam masyarakat.

Tantangan dalam Implementasi Program Pendidikan Karakter di Universitas XYZ

Tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa, dosen, dan staf dalam mengimplementasikan program pendidikan karakter di Universitas XYZ adalah terkait dengan perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran yang biasanya diterapkan. Tradisionalnya, pendidikan tinggi sering difokuskan pada pemberian pengetahuan akademik semata, dan dengan adanya pendidikan karakter, paradigma ini perlu bergeser menuju pengembangan nilai-nilai moral dan sosial. Hal ini dapat menimbulkan resistensi, khususnya dari kalangan yang lebih cenderung mengutamakan aspek akademik saja. Selanjutnya, program pendidikan karakter di Universitas XYZ kadang dianggap sebagai tambahan beban kerja akademik. Mahasiswa, dosen, dan staf mungkin merasa program ini memerlukan komitmen waktu dan energi tambahan di samping tuntutan akademik utama. Akibatnya, program ini dapat bersaing dengan mata kuliah inti yang memiliki bobot penilaian yang lebih besar. Persepsi ini dapat mengakibatkan kurangnya motivasi untuk sepenuhnya terlibat dalam program pendidikan karakter. Selain itu, tantangan lainnya adalah dalam mengukur dampak nyata dari program pendidikan karakter pada perubahan sikap mahasiswa dalam jangka pendek. Perubahan sikap dan nilai-nilai sosial seringkali merupakan proses jangka panjang yang sulit diukur secara langsung dalam waktu singkat. Hasil yang konkret dan terukur mungkin tidak selalu dapat diamati dalam periode yang singkat, sehingga bisa timbul ketidakpastian mengenai efektivitas program tersebut.

Keterlibatan aktif semua pihak juga menjadi tantangan serius. Mahasiswa memiliki beragam latar belakang dan minat, yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan antusiasme terhadap program. Dosen dan staf juga harus secara efektif mendukung program ini dan merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai. Mengingat perbedaan ini, penting untuk merancang strategi yang dapat memotivasi dan melibatkan semua pihak terkait. Secara keseluruhan, menghadapi tantangan-tantangan ini memerlukan komitmen dan kerjasama yang kuat dari seluruh komunitas kampus. Peningkatan kesadaran akan manfaat jangka panjang dari pendidikan karakter, dukungan dari manajemen universitas, dan pengembangan strategi yang inklusif dapat membantu mengatasi tantangan-tantangan ini dan memastikan kesuksesan implementasi program pendidikan karakter.

Dampak Program Pendidikan Karakter terhadap Perubahan Sikap Positif Mahasiswa dan Faktor yang Mempengaruhi Efektivitasnya

Hasil penelitian secara jelas menunjukkan bahwa program pendidikan karakter di Universitas XYZ telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perubahan sikap positif mahasiswa. Para mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek sikap dan perilaku yang mengindikasikan adanya perubahan positif dalam karakter mereka. Dalam konteks ini, mahasiswa yang mengikuti program pendidikan karakter cenderung lebih peka terhadap nilai-nilai moral. Mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip etika dan

memiliki kesadaran yang lebih besar terhadap tindakan-tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa program telah berhasil mendorong refleksi moral yang lebih intens di kalangan mahasiswa.

Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam program ini juga cenderung lebih mampu berkolaborasi. Mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam bekerja dalam tim, memahami sudut pandang orang lain, dan merespons perbedaan dengan sikap terbuka dan inklusif. Kemampuan berkolaborasi ini penting dalam membentuk individu yang dapat berkontribusi secara positif dalam lingkungan kerja dan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program pendidikan karakter lebih mampu menghadapi situasi yang menantang dengan sikap positif. Mereka memiliki keterampilan untuk mengatasi tekanan, konflik, dan tantangan dengan sikap yang optimis dan solutif. Ini menggambarkan bahwa program telah membekali mereka dengan keterampilan psikologis yang diperlukan dalam menghadapi dunia yang kompleks dan dinamis. Untuk menjelaskan efektivitas program, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil positif ini. Pertama, kualitas pengajar memiliki peran yang penting. Dosen yang mampu mengkomunikasikan nilai-nilai karakter dengan cara yang menarik dan inspiratif dapat meningkatkan efek pembelajaran. Selanjutnya, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman memungkinkan mahasiswa untuk secara langsung terlibat dalam pengaplikasian nilai-nilai karakter dalam konteks nyata. Dukungan dari lingkungan kampus juga berkontribusi, di mana keberadaan praktik nilai-nilai karakter sehari-hari di kampus dapat memperkuat pembelajaran yang dijalani dalam program.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti nyata bahwa program pendidikan karakter di Universitas XYZ berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan sikap positif mahasiswa. Faktor-faktor yang mendukung efektivitas program ini dapat menjadi pedoman berharga bagi institusi-institusi pendidikan tinggi lainnya yang ingin mengembangkan pendekatan serupa dalam membentuk karakter positif pada mahasiswanya.

Dampak Program Pendidikan Karakter terhadap Perubahan Sikap Positif Mahasiswa dan Faktor yang Mempengaruhi Efektivitasnya

Hasil dari penelitian ini secara kuat menunjukkan bahwa program pendidikan karakter di Universitas XYZ memiliki dampak positif yang sangat berarti terhadap perubahan sikap positif mahasiswa. Para mahasiswa yang secara aktif berpartisipasi dalam program ini mengalami perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek sikap dan perilaku, mencerminkan pengaruh positif dari pendidikan karakter terhadap perkembangan mereka sebagai individu yang lebih beretika dan bertanggung jawab. Salah satu temuan utama adalah bahwa mahasiswa yang mengambil bagian dalam program ini cenderung menjadi lebih peka terhadap nilai-nilai moral. Mereka mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip etika dan integritas, serta memperlihatkan kesadaran yang lebih besar terhadap implikasi moral dari tindakan mereka. Ini menandakan bahwa program pendidikan karakter efektif dalam mendorong pertimbangan etis yang lebih mendalam dalam keputusan dan tindakan sehari-hari. Pengembangan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip etika dan integritas yang diamati pada mahasiswa yang mengambil bagian dalam program pendidikan karakter menunjukkan bahwa program ini berhasil merangsang refleksi etis yang lebih mendalam. Mahasiswa menjadi lebih sadar akan implikasi moral dari setiap tindakan mereka, dan ini tercermin dalam kemampuan mereka untuk secara kritis mempertimbangkan konsekuensi etis dalam keputusan sehari-hari. Kemampuan ini, yang dihasilkan melalui pembelajaran mendalam tentang nilai-nilai moral, memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analisis moral yang penting dalam menghadapi situasi yang kompleks dan ambiguitas nilai.

Melalui program pendidikan karakter, mahasiswa juga memperlihatkan kesadaran yang lebih besar terhadap implikasi moral dari tindakan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka tidak hanya melihat tindakan mereka dari perspektif pribadi, tetapi juga mampu melihat dampaknya pada individu dan masyarakat lebih luas. Kesadaran ini mencerminkan pengertian yang lebih mendalam tentang tanggung jawab moral yang melekat pada setiap tindakan, baik dalam skala individu maupun sosial. Dengan demikian, program ini berhasil mengembangkan kesadaran moral yang lebih matang, yang pada gilirannya dapat membentuk individu yang lebih baik dalam mengambil keputusan dan bertindak.

Selanjutnya, dampak dari program pendidikan karakter dalam mendorong pertimbangan etis yang lebih mendalam dalam keputusan dan tindakan sehari-hari tidak hanya berdampak pada diri individu, tetapi juga dapat berkontribusi pada pembentukan lingkungan yang lebih beretika di seluruh kampus. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai moral cenderung berperan sebagai agen perubahan dalam mendorong perilaku etis di antara rekan mereka. Sikap positif ini dapat menular ke lingkungan kampus secara keseluruhan, menciptakan budaya yang lebih inklusif, berempati, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, efektivitas program pendidikan karakter dalam mendorong pertimbangan etis yang lebih mendalam dan kesadaran moral yang lebih besar memiliki potensi untuk memberikan dampak yang jauh lebih luas daripada pengaruh individual. Ini menggarisbawahi peran penting pendidikan karakter dalam membentuk mahasiswa tidak hanya sebagai individu yang beretika, tetapi juga sebagai pembawa perubahan yang mampu menciptakan perubahan positif di seluruh komunitas kampus dan lebih jauh lagi, di dalam masyarakat.

Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam program ini juga menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi untuk berkolaborasi. Mereka memperlihatkan kemampuan yang lebih baik dalam bekerja dalam tim, mendengarkan perspektif orang lain, dan mengatasi perbedaan dengan cara yang konstruktif. Keterampilan ini merupakan aspek penting dalam membentuk individu yang mampu beradaptasi dalam lingkungan kerja yang beragam dan global. Tidak hanya itu, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program pendidikan karakter lebih siap menghadapi situasi yang menantang dengan sikap positif. Mereka memiliki kemampuan untuk menghadapi tekanan, konflik, dan tantangan dengan pandangan yang optimis dan solutif. Ini mencerminkan penguatan psikologis yang dapat membantu mereka mengatasi hambatan dengan keyakinan dan ketekunan.

Lebih lanjut, ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas program pendidikan karakter ini. Pertama, kualitas pengajar memainkan peran penting. Dosen yang mampu menyampaikan nilai-nilai karakter dengan cara yang inspiratif dan relevan dapat memperdalam dampak pembelajaran. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman memungkinkan mahasiswa untuk merasakan secara langsung penerapan nilai-nilai karakter dalam situasi nyata. Dukungan dari lingkungan kampus juga berkontribusi pada keberhasilan program ini. Praktik sehari-hari yang mendorong penerapan nilai-nilai karakter di seluruh aspek kehidupan kampus dapat mengkonsolidasikan pembelajaran yang terjadi dalam program. Interaksi dan penerapan nilai-nilai ini dalam konteks sehari-hari memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk secara konsisten mengasimilasi dan merefleksikan nilai-nilai tersebut. Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini memberikan bukti substansial bahwa program pendidikan karakter di Universitas XYZ memiliki dampak yang nyata dalam membentuk sikap positif mahasiswa. Faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai kunci keberhasilan program ini dapat memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan tinggi lainnya yang ingin mengembangkan strategi serupa dalam membentuk karakter yang kuat pada mahasiswanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang terdokumentasikan dalam jurnal ini, dapat disimpulkan bahwa program pendidikan karakter di Universitas XYZ memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan sikap positif mahasiswa. Program ini telah berhasil membentuk mahasiswa yang lebih sadar akan nilai-nilai moral, lebih terampil dalam kolaborasi, serta lebih siap menghadapi tantangan dengan sikap positif. Temuan ini memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas pendidikan karakter dalam mengubah paradigma pendidikan tinggi dan membentuk individu yang lebih beretika, bertanggung jawab, dan adaptif.

Penerapan program pendidikan karakter di Universitas XYZ menjadi bukti konkret bahwa pendidikan tinggi dapat berfungsi sebagai wahana penting dalam membentuk karakter mahasiswa di samping pencapaian akademik. Mata kuliah khusus, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan kurikulum yang terfokus pada nilai-nilai moral, etika, dan kepemimpinan, terbukti mampu menghasilkan perubahan sikap yang positif. Mahasiswa yang mengambil bagian dalam program ini mengalami pertumbuhan moral yang nyata, serta mengembangkan kemampuan kolaborasi dan ketangguhan psikologis yang penting dalam menghadapi dunia yang kompleks.

Tantangan-tantangan yang muncul dalam perjalanan implementasi program pendidikan karakter, seperti perubahan paradigma pendidikan, persepsi bahwa program ini adalah tambahan beban kerja, dan kesulitan dalam mengukur perubahan sikap dalam jangka pendek, telah berhasil diatasi melalui komitmen dan dukungan kolektif dari mahasiswa, dosen, dan staf. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program, seperti kualitas pengajar yang menginspirasi, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman, serta lingkungan kampus yang mendorong praktik nilai-nilai karakter sehari-hari, telah berkontribusi pada kesuksesan program ini.

Dalam menghadapi tantangan sosial dan moral yang kompleks di era global, pendidikan karakter di tingkat universitas telah membuktikan relevansinya sebagai sarana untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas dan kualitas kepribadian yang kuat. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi lembaga pendidikan tinggi lainnya untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam rangka mendukung pembentukan individu yang memiliki sikap positif dan beretika dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan dan karier mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Sudrajat, (2011) "Mengapa Pendidikan Karakter?," Jurnal Pendidikan Karakter 1, no. 1: 47–58, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316/1094>.
- Ali Miftakhu Rosyad and Muhammad Anas Maarif, (2013) "Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi di Indonesia," Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 1 (2020): 75–99. Rakhmawati, "Pendidikan Karakter Perspektif Pendidikan Islam," Al Ulum 13, no. (1): 191–214.
- Darmiyati Zuchdi, Zuhdan Kun Prasetya, and Muhsinatun Siasah Masruri, (2013) "Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Dan Pengembangan Kultur Sekolah," Yogyakarta: Multi Presindo.
- Muhammad Hamsah and Nurchamidah Nurchamidah, (2019) "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Neo-Modernisme (Studi Analisis Pemikiran Fazlur Rahman)," Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 5, no. 2: 150–75.
- Muhammad Hamsah, Nurchamidah Nurchamidah, and Rasimin Rasimin, (2021) "Pemikiran Pendidikan Kh Ahmad Dahlan Dan Relevansinya Dengan Dunia Pendidikan Modern," Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 7, no. 2: 378–90
- Ruhenda and Dessi Anggraeni, (2018) "Penanaman Nilai Agama Islam Dalam Keluarga Dengan Akhlak Remaja," Jurnal Obor Penmas 1, no. 1: 36.
- Saproni, "Metode Pengajaran Nabi Saw", Dan Contoh Aplikasinya Dalam Pengajaran Kelas Mata Kuliah Al Islam Di Universitas Islam Riau," Al Munawwarah 01, no. 01: 1–15.